



KAJIAN PERANAN EKONOMI LINGKUNGAN DALAM PEMBANGUNAN NASIONAL

Elfridus A. L. Nono*¹⁾

¹⁾Program studi Agribisnis, Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa – Ngada – NTT

*E-mail: fridus220495@gmail.com

Info Artikel

Histori Artikel:

Masuk:

15 Januari 2024

Diterima:

25 Januari 2024

Diterbitkan:

01 Februari 2024

Kata Kunci:

Ekonomi Lingkungan;
Pembangunan;
Nasional.

ABSTRAK

Ekonomi Lingkungan adalah ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara ekonomi dan lingkungan untuk kesejahteraan manusia. Pembangunan nasional merupakan upaya untuk meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara sekaligus merupakan proses pembangunan keseluruhan sistem penyelenggaraan negara untuk mewujudkan tujuan nasional. Metode yang digunakan yaitu studi literatur dengan cara menganalisis data dan hasil yang diperoleh pada artikel berdasarkan tema yang diambil oleh penulis, metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang objek penelitiannya ditelusuri melalui beragam informasi kepustakaan yaitu buku, jurnal ilmiah dan dokumen. Ekonomi lingkungan berperan penting dalam pembangunan nasional yang berorientasi kepada pertumbuhan ekonomi, pendapatan nasional, akumulasi modal, tenaga kerja dan kemajuan teknologi

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Pelaksanaan dalam pembangunan di Indonesia selama ini sering kali lebih memfokuskan pada aspek pertumbuhan ekonomi dan mengabaikan aspek lingkungan yang berdampak serius terhadap kondisi lingkungan. Ekonomi didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran. Inti dari masalah ekonomi adalah ketidak seimbangan antar kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemenuh kebutuhan yang jumlahnya terbatas. Akibatnya terjadi masalah lingkungan, seperti proses pemanasan global dan perubahan iklim yang terus berlanjut dan berdampak negatif serta mengancam kelangsungan hidup manusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah lingkungan dapat diartikan sebagai daerah atau kawasan dan seluruh bagian yang terdapat di dalamnya yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia.

Di era globalisasi, aspek lingkungan menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kegiatan utama seperti pemenuhan ekonomi, otonomi daerah dan pembangunan. Sikap serius dunia dalam menanggapi isu perubahan iklim dan menekan pemanasan global tertuang dalam kesepakatan Paris sebagai hasil konferensi tahunan negara-negara anggota PBB tentang perubahan iklim tahun 2015.

Di Indonesia sendiri, upaya perlindungan lingkungan tertuang dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, ialah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Dalam lingkungan hidup terdapat ekosistem, yaitu tatanan unsur lingkungan hidup yang merupakan kesatuan utuh menyeluruh dan saling memengaruhi dalam membentuk

keseimbangan, stabilitas, dan produktivitas lingkungan hidup. Sebuah wilayah yang kaya akan sumberdaya alam, tidaklah dengan sendirinya memberikan kemakmuran bagi warga masyarakatnya, jika sumberdaya manusia yang ada tidak mampu memanfaatkan dan mengembangkan teknologi guna memanfaatkan sumber alamnya. Sebaliknya, sebuah wilayah yang miskin sumber alam, namun mampu dalam mengembangkan teknologi, ternyata lebih cepat berkembang dibandingkan wilayah lainnya yang tidak cukup mempunyai sumberdaya alam dan manusia yang unggul (Tyas & Ikhsani, 2015).

Ekonomi Lingkungan adalah ilmu yang mempelajari perilaku atau kegiatan manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam (SDA) dan lingkungannya yang terbatas sehingga fungsi atau peranan (SDA) dan lingkungan tersebut dapat dipertahankan dan bahkan penggunaannya dapat ditingkatkan dalam jangka panjang dan berkelanjutan. Korelasi ekonomi dan lingkungan ialah manusia dalam hidupnya selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam lingkungan hidup terdapat komponen makhluk hidup seperti manusia, hewan serta tumbuhan dan komponen benda mati seperti air, tanah dan udara (Yuhendri Danhas, Bustari Muchtar 2021). Dengan adanya lingkungan hidup yang dapat memberi keuntungan bagi manusia tentu akan berdampak baik bagi keberlangsungan seluruh aspek kehidupan baik dari segi ekonomi maupun aspek lainnya. Hal ini membawa pengaruh besar bagi pembangunan nasional dalam negeri.

Pembangunan nasional diartikan sebagai transformasi ekonomi, sosial dan budaya secara sengaja melalui kebijakan dan strategi menuju arah yang diinginkan (Deddy T. Tikson, 2005). Pembangunan merupakan proses untuk melakukan perubahan (Riyadi dan Deddy Supriyadi Bratakusumah 2005). Berdasarkan kajian dari berbagai sumber yang berkaitan dengan peranan ekonomi lingkungan penulis mengkaji terdapat banyak hubungan dan peran yang saling mendukung dalam pembangunan nasional.

METODE

Metode yang digunakan yaitu studi literatur. Metode ini dapat dilakukan dengan cara menganalisis data dan hasil yang diperoleh pada artikel berdasarkan tema yang diambil oleh penulis, metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang objek penelitiannya ditelusuri melalui beragam informasi kepustakaan (buku, jurnal ilmiah dan dokumen).

Data yang digunakan dalam proses ini yaitu dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung. Data tersebut diperoleh dari hasil penelitian yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang dimaksud berupa buku dan laporan ilmiah primer. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yaitu semua data yang ada dapat membantu dalam menggambarkan, mendemonstrasikan, atau membantu meringkas poin-poin data sehingga pola-pola dapat berkembang yang memenuhi semua kondisi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan Nasional

Pembangunan nasional merupakan upaya untuk meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara sekaligus merupakan proses pembangunan keseluruhan sistem penyelenggaraan negara untuk mewujudkan tujuan nasional. Dalam pengertian lain, pembangunan nasional dapat diartikan sebagai rangkaian upaya pembangunan untuk melaksanakan tugas dalam mewujudkan tujuan nasional. Pembangunan dilaksanakan bersama oleh dan pemerintah karena masyarakat adalah pelaku utama dalam pembangunan dan pemerintah mempunyai kewajiban untuk membimbing serta menciptakan suasana yang menunjang. Kegiatan masyarakat dan kegiatan pemerintah mesti saling mendukung, saling mengisi, dan saling melengkapi untuk tercapainya tujuan pembangunan nasional. Pembangunan nasional juga memiliki kaitan yang erat dengan ekonomi lingkungan.

Ekonomi Lingkungan Dalam Pembangunan Nasional

Ekonomi Lingkungan adalah ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara ekonomi dan lingkungan untuk kesejahteraan manusia. Kegagalan dalam menjaga kelestarian lingkungan maka akan menghasilkan biaya yang tinggi untuk mengembalikan sumberdaya yang hilang karena kerusakan dan degradasi lingkungan. Ekonomi lingkungan bertujuan untuk mewujudkan pembangunan nasional berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup. Menurut (Yuhendri Danhas, Bustari Muchtar 2021) ekonomi dan lingkungan memiliki korelasi antara lain; a. manusia dan hidupnya selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam lingkungan hidup manusia terdapat komponen berupa makhluk hidup, termaksud manusia, tumbuh-tumbuhan dan hewan serta benda mati seperti air, udara dan tanah; b. manusia membutuhkan sumber daya dari lingkungan. Sumber daya adalah alat untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kebutuhan manusia tersebut dapat berupa mengonsumsi langsung dari alam atau mengambil sebagai bahan mentah untuk proses produksi; c. kebutuhan manusia yang tidak terbatas, akan berhadapan dengan keterbatasan sumber daya pada lingkungan; d. keterbatasan sumber daya, tidak hanya disebabkan oleh faktor alam saja tetapi bisa disebabkan oleh perilaku manusia itu sendiri terhadap suatu jenis sumber daya; e. lingkungan dapat menimbulkan kerugian pada manusia, apabila terjadi perubahan ekosistem yang kemudian memberikan dampak pada kualitas kehidupan manusia.

Manfaat Ekonomi Lingkungan dalam Mendukung Pembangunan Nasional

Penerapan ekonomi lingkungan memiliki banyak manfaat yang signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan manusia. Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat dihasilkan dari penerapan ekonomi lingkungan:

1. Keberlanjutan lingkungan. Penerapan ekonomi lingkungan mempromosikan penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan meminimalkan dampak negatif pada lingkungan.
2. Efisiensi penggunaan sumber daya. Ekonomi lingkungan mempromosikan efisiensi dalam penggunaan sumber daya alam.
3. Inovasi teknologi. Penerapan ekonomi lingkungan mendorong inovasi teknologi yang lebih ramah lingkungan. Inovasi seperti teknologi energi terbarukan dan teknologi pengolahan limbah dapat membantu mengurangi dampak negatif pada lingkungan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi keberlanjutan generasi yang akan datang.
4. Keuntungan ekonomi jangka panjang. Dalam jangka panjang penerapan ekonomi lingkungan dapat menghasilkan keuntungan ekonomi jangka panjang. Ini dapat mencakup penghematan biaya lingkungan, peningkatan daya saing, dan kemungkinan keuntungan finansial dari penemuan dan teknologi baru. Penelitian Reni Ria Armayani, Hilma Kholilah Lubis, Novita Sari (2022) mengenai hubungan antara ekonomi dengan lingkungan hidup menjelaskan bahwa aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat berpengaruh terhadap lingkungan sekitarnya. Aktivitas ekonomi dapat berdampak positif maupun negatif bagi kehidupan manusia. Dampak positif yg langsung dirasakan ialah terpenuhinya kebutuhan barang serta jasa yang diupayakan terus semakin tinggi dari tahun ke tahun. Lebih banyak barang dan jasa yang diproduksi serta dikonsumsi menunjukkan peningkatan kemakmuran masyarakat. Dampak negatif umumnya tidak dirasakan langsung seperti timbulnya pencemaran serta kerusakan lingkungan. Dampak pencemaran lingkungan mengurangi kualitas hayati manusia yang bisa menghambat kehidupan sehari-hari. Menjaga kelestarian lingkungan tidak hanya dibutuhkan untuk membatasi polusi, tetapi juga untuk memastikan keefisienan dalam memenuhi kebutuhan generasi sekarang. Penelitian Suhairi, Afdillah Nur Aisyah Sinaga, Melati, Ayu Intan Pratiwi (2023) mengenai analisis lingkungan ekonomi dalam pemasaran internasional menjelaskan pemahaman terkait dengan lingkungan ekonomi suatu negara sangatlah penting jika ingin melakukan kegiatan pemasaran produk secara internasional. Kegiatan pemasaran jika tidak memperhatikan

lingkungan ekonomi suatu negara akan mengalami hambatan dalam memasarkan produk yang di ekspor. Berdasarkan hasil penelitian ini untuk melakukan pemasaran dengan skala global, perusahaan harus menganalisis indikator lingkungan ekonomi suatu negara yang menjadi target marketing dari suatu produk yang akan dijual oleh perusahaan. Indikator lingkungan ekonomi tersebut meliputi struktur ekonomi, pertumbuhan ekonomi, inflasi, suku bunga, tarif pajak, kurs, tingkat kepercayaan konsumen, dan tingkat pengangguran.

Tantangan Ekonomi Lingkungan Dalam Pembangunan Nasional

Menghadapi tantangan pembangunan ekonomi membutuhkan kesadaran dan pemahaman yang tinggi oleh semua orang. Berikut ini adalah tantangan ekonomi lingkungan dalam pembangunan nasional:

1. Keterbatasan Sumber Daya: Sumber daya alam yang terbatas, seperti energi, air, dan bahan baku, dapat menjadi kendala dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Mengelola sumber daya ini dengan bijaksana, meningkatkan efisiensi penggunaan, dan mencari alternatif yang ramah lingkungan menjadi langkah penting.
2. Ketimpangan Sosial-Ekonomi: Ketimpangan dalam distribusi pendapatan, akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan kesempatan kerja dapat menjadi tantangan serius dalam mencapai pembangunan ekonomi yang inklusif. Mengurangi kesenjangan sosial-ekonomi melalui kebijakan redistribusi, pemberdayaan masyarakat, dan menciptakan lapangan kerja yang adil dapat menjadi strategi penting.
3. Perubahan Iklim: Perubahan iklim menjadi tantangan serius bagi pembangunan ekonomi di berbagai sektor. Mengurangi emisi gas rumah kaca, meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim, dan mengadaptasi kebijakan yang ramah lingkungan menjadi kunci dalam menghadapi tantangan ini.
4. Urbanisasi yang Cepat: Pertumbuhan populasi dan urbanisasi yang cepat menempatkan tekanan pada infrastruktur perkotaan, transportasi, perumahan, dan layanan publik. Merencanakan pembangunan perkotaan yang berkelanjutan, memperbaiki infrastruktur yang ada, dan meningkatkan kualitas hidup penduduk perkotaan menjadi langkah penting dalam mengatasi tantangan ini.
5. Kurangnya Infrastruktur: Kurangnya infrastruktur yang memadai dapat menjadi hambatan bagi pertumbuhan ekonomi. Membangun dan meningkatkan infrastruktur transportasi, energi, komunikasi, dan air bersih menjadi prioritas dalam menghadapi tantangan ini.

Untuk menghadapi tantangan-tantangan ini, diperlukan kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, akademisi, masyarakat sipil, dan lembaga internasional. Perencanaan yang matang, kebijakan yang tepat, inovasi teknologi, dan partisipasi masyarakat yang aktif menjadi kunci dalam mengatasi tantangan pembangunan ekonomi.

KESIMPULAN

Ekonomi lingkungan merupakan aktivitas masyarakat dalam melakukan segala kegiatan untuk melestarikan lingkungan agar tetap terjaga. Ekonomi lingkungan menganalisis pengaruh dari kegiatan ekonomi terhadap kualitas lingkungan termaksud pencemaran udara, air dan tanah. Ekonomi lingkungan memperhatikan peran dari kebijakan pemerintah dalam meregulasi dan memantau kegiatan ekonomi yang memiliki pengaruh pada lingkungan dan dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan pembangunan nasional. Dalam proses pembangunan nasional, telah berkembang beberapa model pembangunan diantaranya adalah model pembangunan nasional berorientasi pertumbuhan, pembangunan kebutuhan dasar, pembangunan masyarakat yang berpusat pada manusia, dan pembangunan kedaerahan. Model pembangunan yang berorientasi kepada pembangunan, sesuai

namanya merupakan model pembangunan yang berorientasi kepada pertumbuhan ekonomi, pendapatan nasional, akumulasi modal, tenaga kerja dan kemajuan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Danhas, Y., Dan Muchtar, B. (2021). *Ekonomi Lingkungan*. Deepublish
- Deddy T. Tikson. 2005. Indikator-indikator Pembangunan Ekonomi. <http://ecozone.html>.
- Magalhaes, L., & Hartanto, A. D. (2020). Model Pemberdayaan Berbasis Pemanfaatan Sumberdaya Alam Berkelanjutan: Studi Pada Program Energi Terbarukan Di Kabupaten Jombang. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 288–301. <https://doi.org/10.33005/jdep.v3i1.104>
- Mahri, A. J. W., Cupian, Arif, M. N. R., Arundina, T., Widiastuti, T., Mubarak, F., Fajri, M., Azizon, & Nurasyiah, A. (2021). *Ekonomi Pembangunan Islam*.
- Reni, R.A., Hilma, K.L., Novita Sari. (2022). Hubungan Antara Ekonomi Dengan Lingkungan Hidup. *Sinomika Journal*. 1(2) <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.181>
- Riyadi Dan Bratakusumah, 2005 : Peran Masyarakat dalam Pembangunan, Multigrafika, Jakarta.
- Suhairi., Afdillah, N.A.S., Melati., Ayu, I.P. (2023). Analisis Lingkungan Ekonomi Dalam Pemasaran Internasional. *Bussman Journal*. 3 (1).
- Tyas, A. A. W. P., & Ikhsani, K. T. W. (2015). Sumber Daya Alam & Sumber Daya Manusia untuk Pembangunan Ekonomi Indonesia. *Forum Ilmiah*, 12(1), 1–15.